

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS I'DAD
DI MA DARUNNAJAT PRUWATAN BUMIAYU BREBES
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
Muhamad Najib
NIM. 042632014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2011**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Najib
NIM : 042632014
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas *I'dad* di MA
Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran
2010/2011

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Januari 2011

Saya Yang Menyatakan,

Muhamad Najib
NIM 042632014

NOTA PEMBIMBING

H. Khoirul Amru H., Lc. M.H.I
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, 20 Januari 2011

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi

Saudara Muhamad Najib

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Muhamad Najib

NIM : 042632014

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA

Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

H.Khoirul Amru H.,Lc., M.H.I
NIP. 19760405 200501 1 015



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat: Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan
Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011**

Yang disusun oleh Saudara Muhamad Najib, NIM. 042632014 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Januari 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP.19610305 199203 1 003

Sekretaris Sidang

Siswadi, M.Ag
NIP.19701010 200003 1 004

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

H. Khoirul Amru H., Lc., M.H.I

NIP. 19760405 200501 1 015

Penguji I

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag
NIP.19680816 199403 1 004

Penguji II

H. A. Sangid, B.Ed., M.A
NIP.19700617 200112 1 001

Purwokerto, 05 Februari 2011
Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ، وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

“Dan bahwasannya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (QS. al-Najm, 39: 40).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan:

- Kepada kedua orang tuaku, ayahanda Abdullah Dimiyati dan Ibunda Malikha Ali, yang tercinta dan tersayang yang senantiasa menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat bagi putra-putrinya.
- Kepada adik-adikku tercinta yang selalu memberi motivasi penulis.
- Kepada Almh. Siti Sulastri, untukmu do'aku tak akan pernah putus bagimu semoga segala amal kebaikan, ilmu dan perjuangan membela agama sepanjang hayatmu akan menjadi ladang yang akan senantiasa melahirkan pahala bagimu.
- Kepada Cintia Luthfi Aryandani yang selalu mendampingi, mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis.
- Keluarga besar Pon-Pes Mamba'ul ulum Jetak-Benda.
- Keluarga besar KMPA "FAKTAPALA" tempat berproses untuk menemukan paradigma baru dalam hidup.

KATA PENGANTAR

Sesungguhnya segala puji adalah milik Allah SWT. Saya memuji-Nya, meminta pertolongan, dan memohon ampunan kepada-Nya, atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatNya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selesainya penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A.Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd, Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
7. M. Misbah, M.Ag Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto.
8. H. Suwito, M.Ag, Penasehat Akademik selama penulis belajar di STAIN Purwokerto.

9. H. Khoirul Amru Harahap, M.H.I., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan koreksi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Dosen, Karyawan dan Karyawati di lingkungan STAIN Purwokerto.
11. K.H Aminuddin Masyhudi, pengasuh PPM Darunnajat, Ust. Abdul Wahab, S.Pd.I, Direktur KMI Darunnajat, dan Ust. Agus Trimulyo, S.Pd.I, Kepala MA Darunnajat.
12. Kakekku K.H Ali Hasan dan Nenekku Hj. Siti Azharoh yang senantiasa mengingatkanku untuk selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat-Nya.
13. Kepada keluarga besar alm. Mbah Dimiyati Chobir yang selalu menasehatiku untuk menyambung ikatan family dan mencintai mereka.
14. Abah dan ummi tercinta dan adik-adiku yang doa-doa dan bantuannya demi kesuksesan penulis takkan pernah ku lupakan.
15. KMPA "FAKTAPALA" STAIN Purwokerto yang telah mengajarkan arti kekeluargaan dan kebersamaan dalam hidup.
16. Teman-teman angkatan 2004 khususnya PBA, yang selalu memberikan motivasi selama penulis belajar di STAIN Purwokerto.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian ucapan terima kasih dan permohonan ma'af, semoga Allah SWT

senantiasa menerima dan meridhoi semua amal kebaikan mereka dan selalu memperoleh rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Dan semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfa'at bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya, dan akan sangat berterima kasih sekali manakala kajian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah-lah penulis memohon petunjuk dan berserah diri, serta memohon ampunan dan perlindungan-Nya. *Amin yaa rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 20 Januari 2011

Penulis,

Muhamad Najib
NIM. 042632014

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	19
B. Guru Bahasa Arab	21
C. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	25
D. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab	27

E. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	27
F. Media Pembelajaran Bahasa Arab	37
G. Evaluasi Pembelajaran BahasaArab.....	40

BAB III GAMBARAN UMUM KELAS *I'DAD* MA DARUNNAJAT

PRUWATAN BUMIAYU BREBES

A. Sejarah Berdiri	47
B. Visi dan Misi	48
C. Tujuan Madrasah.....	49
D. Struktur Organisasi	50
E. Keadaan Guru dan Siswa Kelas <i>I'dad</i>	52
F. Pembelajaran bahasa Arab Pada Kelas <i>I'dad</i>	53

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab	56
B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	57
C. Materi Pembelajaran Bahasa Arab.....	60
D. Metode Pengajaran Bahasa Arab	62
E. Media Pembelajaran Bahasa Arab	71
F. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhamad Najib
2. Tempat. Tgl Lahir : Brebes, 21 mei 1986
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jl. Yamansari Pon-Pes Manba'ul Ulum Jetak-
Benda Kec. Sirampog, Kab. Brebes
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Nama Orang Tua:
 - a. Ayah : Abdullah Dimiyati
 - b. Ibu : Malikha Ali
8. Pendidikan Formal:
 - a. SD N Benda II , Lulus Tahun 1998
 - b. MTs Darunnajat Pruwatan Bumiayu, Lulus Tahun 2001
 - c. MA Manba'ul Ulum Jetak-Benda, Lulus Tahun 2004
 - d. STAIN Purwokerto, Lulus Teori Tahun 2009
9. Pendidikan Non Formal:
 - a. Sekolah Diniyyah Hidayatussibyan, Narawisan Kajen Talang Tegal (1992-1995)
 - b. Pondok Pesantren Modern Darunnajat, Pruwatan Bumiayu Brebes (1998-2001)
 - c. Pondok Pesantren al- Ihya ulumaddin, Kesugihan Cilacap (2001-2003)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 11 januari 2011

Yang Membuat,

Muhamad Najib
NIM 0426320164



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan atau mengarahkan anak didik menjadi manusia masa depan yang ideal sesuai dengan tujuan itu sendiri, yaitu mengembangkan perilaku pembangun, potensi atau kemampuan dasar dan mampu memahami makna kehidupan yaitu sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan. Karenanya masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dan juga sudah menjadi suatu kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia seperti yang dikatakan Zuhairini dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam* (2004: 95) bahwa kebutuhan pokok manusia antara lain yaitu:

1. Kebutuhan Biologis
2. Kebutuhan Psikis
3. Kebutuhan Sosial
4. Kebutuhan Agama (spiritual)
5. Kebutuhan Pedagogis (intelektual)

Dari hal tersebut diatas dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia, dalam lingkup yang lebih luas pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk

meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. (E. Mulyasa: 2003, 15).

Dalam tataran praktis pendidikan diselenggarakan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses transformasi keilmuan dari seorang guru ke anak didiknya. Namun ada kalanya proses pembelajaran tersebut kurang bisa maksimal diterima oleh otak anak didik. Hal ini dimungkinkan adanya sesuatu yang salah dari proses tersebut. Selama ini proses pembelajaran adalah proses *monologis*, atau guru hanya menyampaikan materi dari buku tanpa kemudian memperhatikan *feedback* dari anak didik, sehingga kemudian guru kurang bisa mengetahui dan mengukur mana keberhasilannya dalam melakukan pembelajaran.

Proses belajar adalah proses yang tidak akan berhenti sampai akhir hayat, dengan tujuan untuk sebuah kesempurnaan hidup manusia, belajar tidak hanya melalui sekolah-sekolah saja akan tetapi belajar juga bisa dilaksanakan dimana saja, karena belajar secara umum tidak terbatas ruang dan waktu. Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan terlepas dari tuntutan belajar, khususnya belajar bahasa.

Berbicara mengenai bahasa, kita mengenal bahasa asing disamping bahasa kita sendiri sebagai bahasa ibu, salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Arab.

Menurut Ibrohim Anis yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2003: 11) dalam sejarah, bahasa Arab pernah menjadi bahasa internasional. Sampai masa sekarang ini, bahasa Arab masih merupakan bahasa yang tetap bertahan

keinternasionalannya, sejajar dengan kedua bahasa internasional modern yakni bahasa Inggris dan Prancis. Sejalan dengan meningkatnya perkembangan hubungan internasional baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan dan IPTEK, maka tenaga yang trampil bahasa asing makin dibutuhkan. Dengan menguasai bahasa Arab secara baik lebih memungkinkan seseorang untuk bisa memahami dan menggunakan pengetahuan yang terkandung dalam kebudayaan bangsa Arab tersebut, yang mana pada kejayaan jauh lebih kaya dari pada kebudayaan lain yang terdapat di Eropa.

Bahasa Arab juga mutlak diperlukan dalam kehidupan agama Islam, baik untuk keperluan melaksanakan syariatnya maupun untuk mempelajari dan mendalami ilmu agama Islam khususnya. Sebab sumber hukum dan sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-qur'an dan Al-hadits, keduanya memakai bahasa Arab yang menggambarkan pemikiran dan perilaku Nabi Muhammad SAW tertulis secara otentik dengan bahasa Arab begitu pula buku-buku sumber pengetahuan Islam yang lain seperti kitab-kitab kuning banyak dan bahkan sebagian besar ditulis dengan bahasa Arab. Kemudian dalam era globalisasi perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Mengingat begitu besarnya peranan bahasa Arab, lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Kementrian Agama memasukan bahasa Arab kedalam kurikulum yang harus diajarkan. Dalam hal ini untuk menyikapi

pembelajaran bahasa Arab tersebut perlu suatu usaha untuk mencapai suatu keberhasilan yang mana perlu suatu metode yang digunakan sehingga akan mendapatkan suatu pencapaian yang diharapkan. Allah berfirman :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ، وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya : *“Dan bahwasannya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (QS. al-Najm, 39: 40).*

Keberhasilan suatu pengajaran dan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya guru, peserta didik dan metode yang digunakan. Metode bisa diartikan jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam batasan diterangkan metode adalah cara yang teratur dan berpikir untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan) cara meyelidiki (mengajar ilmu pengetahuan dan sebagainya) (WJS. Poerwadarminta, 1993: 106).

Dengan demikian pemilihan dan penggunaan metode secara tepat akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran bahasa Arab. Dalam upaya untuk keberhasilan suatu pembelajaran bahasa perlu sekali dipilih metode yang efektif dan efisien, sebagaimana yang dikatakan oleh Muljanto Sumardi (1974 : 7) bahwa sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa Arab.

Setelah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah MA Darunnajat yaitu Ustadz Agus Trimulyo dan observasi pendahuluan, peneliti mendapati bahwa MA tersebut sangat memperhatikan masalah pembelajaran bahasa

asing, Arab dan Inggris (observasi dan wawancara pada tanggal 07 Juli 2010). Pada dasarnya pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan MA atau yang sederajat berlangsung sama antara lembaga yang satu dengan lembaga yang lain yaitu pembelajaran dimulai dari kelas satu sampai kelas tiga, akan tetapi pembelajaran yang diterapkan di MA Darunnajat ini berbeda dengan yang lain, dimana siswa baru yang mengenyam pendidikan tingkat SLTP diluar sekolah ini harus masuk kelas *I'dad* (persiapan) dulu selama satu tahun, sehingga diharapkan kemampuan berbahasa mereka dapat menyamai kemampuan siswa yang mengenyam pendidikan MTs di Pondok Pesantren Modern (PPM) Darunnajat.

Pembelajaran seperti ini berfungsi sebagai akselerasi dalam penguasaan bahasa Arab khususnya. Yang mana kelas *I'dad* belajar bahasa selama satu tahun bisa menyamai kemampuan siswa yang telah belajar bahasa selama tiga tahun di MTs tersebut. Kelas *I'dad* hanya terdapat di MA Darunnajat, MA tersebut merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di Kecamatan Bumiayu yang menerapkan kelas *I'dad* bagi siswa yang belum memiliki kemampuan berbahasa Arab secara aktif. Hal ini tentu menjadi nilai tersendiri bagi sekolah yang akan diteliti, sebab MA pada umumnya tidak ada yang menerapkan kelas *I'dad*. Dilihat dari latar belakang masalah tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes tersebut, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan

judul: *Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas I'dad di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011.*

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Dimiyati, 2002:157).

Sedangkan menurut I Nyoman Sudana Degeng adalah “Upaya untuk membelajarkan siswa, dimana secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Hamzah B Uno, 2006: 2).

Bahasa Arab yaitu bahasa orang-orang Arab dalam mengekspresikan pikiran-pikirannya (Mustofa al-Ghulayaini, 1912: 7). Jadi bahasa Arab dalam penelitian ini adalah bahasa yang dipelajari oleh umat Islam terutama non-Arab sebagai alat komunikasi dan ilmu pengetahuan, lebih khusus lagi adalah bahasa yang diajarkan di sekolah ataupun pesantren. Sedangkan yang penulis maksud dari pembelajaran bahasa Arab dalam skripsi ini adalah pembelajaran bahasa Arab yang

diperuntukkan bagi calon siswa MA Darunnajat yang berasal dari luar MTs Darunnajat.

2. Kelas *I'dad*

Dalam kamus *Kontemporer Arab Indonesia*, *I'dad* adalah persiapan. (Atabik Ali dan Ahmad Zuhi Muhdlor, 1999: 159).

Yang dimaksud dengan kelas *I'dad* dalam skripsi ini adalah kelas Persiapan Aliyah atau kelas akselerasi yang diperuntukkan bagi siswa baru lulusan MTs/SMP yang belum memiliki kemampuan berbahasa Arab atau Inggris secara aktif, dan waktu yang ditempuh adalah satu tahun dan tahun berikutnya baru dapat memasuki kelas satu Madrasah Aliyah (wawancara pada saat observasi pendahuluan pada tanggal 07 Juli 2010).

Kelas *I'dad* ini dikhususkan bagi siswa baru yang mengenyam pendidikan tingkat SLTP di luar MTs Darunnajat, sehingga diharapkan kemampuan berbahasa mereka dapat menyamai kemampuan siswa yang mengenyam pendidikan MTs di PPM Darunnajat.

3. MA Darunnajat

MA Darunnajat adalah sebuah lembaga pendidikan formal di PPM Darunnajat yang berada di dusun Tegal Munding Kelurahan Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul: *Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas I'dad di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011* adalah penelitian yang akan mengkaji pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan bagi calon siswa MA Darunnajat, meliputi

sistem pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, yang berasal dari luar MTs Darunnajat di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/ 2011?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

2. Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sebagai sumbang pikiran untuk program pembelajaran bahasa Arab yang bersifat akseleratif.
- b. Menambah khazanah ilmiah dalam hal pembelajaran bahasa Arab pada kelas persiapan, khususnya persiapan masuk MA yang menggunakan pengantar bahasa Arab dalam proses Kegiatan Belajar Mengajarnya.
- c. Menambah pustaka STAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan (Arikunto, 2005: 75). Telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian. Karena telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkap keterangan atau teori yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun fokus utama dalam skripsi yang penulis teliti adalah pembelajaran bahasa Arab pada kelas I'dad di MA Darunnajat. Ada beberapa buku, pustaka dan referensi yang berkaitan dengan tema yang penulis teliti, antara lain:

Ahmad Izzan (2004: 73) mengatakan bahwa proses mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing merupakan usaha-usaha yang khusus untuk membentuk dan membina kebiasaan baru yang dilakukan secara sadar, sedangkan ketika mempelajari bahasa ibu, proses pembelajaran itu berlangsung tanpa sadar.

Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari (2005: vi) mengatakan, sistem pembelajaran bahasa Arab ini lebih cepat mengantarkan siswa menguasai bahasa Arab sebagai alat komunikasi apabila didukung oleh komunitas sosial yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari. Artinya, komunitas sosial yang menuntut setiap orang yang ada di dalamnya untuk selalu berkomunikasi dengan bahasa Arab secara Aktif.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar (1995: 189) mengatakan bahwa pengajaran bahasa Arab diarahkan pada pencapaian tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan jangka pendek (tujuan khusus).

Edward Anthony dalam bukunya Ahmad Fuad Effendi (2004: 6) yang berjudul "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*" mengemukakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab ada tiga konsep yang harus dipahami, yaitu pendektan, metode dan teknik.

Dalam pengajaran bahasa salah satu yang sering disorot orang adalah segi metode. Metode merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, adapun dalam mencapai tujuan ada beberapa macam metode.

Adapun karya tulis dalam bentuk skripsi antara lain:

Skripsi Nurngaeni Mahfudoh (2008), yang berjudul *Aplikasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kuliyah Program Pengembangan Bahasa Arab STAIN Purwokerto Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008*. Dalam skripsi ini fokus penelitiannya adalah tentang bagaimana aplikasi metode pembelajaran bahasa Arab dalam kuliyah program pengembangan bahasa Arab STAIN Purwokerto, yang menitik beratkan pada aplikasi metode.

Anisatul Khasanah (2007), yang berjudul *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri Wonosobo*. Dalam skripsi ini fokus penelitiannya adalah tentang problematika pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri, yang menitik beratkan pada problematika pembelajaran.

Dan skripsi Suheli (2005), yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab Di Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes*

(*Studi Tentang Pembelajaran Insya*). Dalam skripsi Suheli ini fokus penelitiannya adalah tentang bagaimana proses pembelajaran *Insya* di Kulliyatul Muallimin Islamiyah Darunnajat, yang menitik beratkan pada pembelajaran *Insya*.

Sedangkan skripsi penulis membahas tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat, yang pada dasarnya ada sedikit kesamaan dalam judul skripsi di atas namun beda pembahasan. Penelitian terhadap pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dalam bentuk skripsi. Bahkan menurut Ustadz Agus Trimulyo yang merupakan kepala sekolah MA Darunnajat, baru kali ini pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* MA Darunnajat diangkat menjadi bentuk skripsi.



IAIN PURWOKERTO

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2001: 63)

Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan masalah yang dibahas dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan yang sedang peneliti kerjakan ini, oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru bahasa Arab. Dan objek penelitiannya pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini maka digunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa dan pengecap (Suharsimi Arikunto, 2002: 133).

Metode observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Metode ini akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa Arab dari guru bahasa Arab kelas *i'dad* MA Darunnajat. Teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*), yakni teknik wawancara yang dilakukan tanpa adanya pedoman wawancara, wawancara berjalan secara akrab dan luwes sehingga memungkinkan bagi peneliti dapat mengungkap harapan, pengetahuan, perasaan, dan cita-cita dari subjek penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar (Sukmadinata, 2007: 221). Metode dokumentasi ini akan digunakan untuk pengumpulan data yang bersikap dokumenter atau catatan yang telah ada, seperti data tentang keadaan guru dan siswa, jadwal pelajaran, sarana dan

prasarana sekolah, Data-data yang terkumpul dilakukan klasifikasi untuk kemudian dianalisis data.

4. Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam proses analisis data ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang digagas oleh Miles & Huberman (Sugiyono, 2009: 273). Analisis data merupakan upaya untuk menata, menyusun, dan memberi makna pada data kualitatif yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memberi jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan, dan dapat disajikan kepada pembaca.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini pada dasarnya berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan dialami oleh subjek, seperti saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I' dad*.

Dengan menggunakan model interaktif, maka analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, dilakukan pada saat selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis data. Ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan akhir. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontak yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan, dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti, yakni bagaimana pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes.

b. Penyajian (display) data

Display data dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dituangkan dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ataupun paragraf-paragraf yang akan disajikan dalam bentuk teks atau uraian naratif. Oleh karena data yang diperoleh berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf, baik penuturan informan, hasil observasi dan dokumentasi, agar dapat tersaji dengan baik dan mudah dicari dan ditelusuri kembali kebenarannya, maka selanjutnya diberi catatan akhir (endnote).

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian ini. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, digunakan untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dalam model analisis ini peneliti berada di antara data dan lapangan penelitian. Maksudnya dalam proses analisis manakala memerlukan kelengkapan data yang belum tersedia, maka peneliti akan pulang pergi ke lokasi. Jadi, tiga jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Oleh karena itu peneliti harus siap bergerak diantara 4 sumbu, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama pengumpulan data. Selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami terhadap keseluruhan isi di dalam skripsi ini, maka penulis menyusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada bagian utama terdiri dari pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab, yakni:

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II berisi deskripsi teoritis tentang kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang meliputi, pengertian pembelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Bab III berisi tentang gambaran umum kelas *I'dad* MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes, sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa kelas *I'dad*, sekilas tentang pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad*.

Bab IV berisi Penyajian data dan analisis data tentang pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat yang meliputi, sistem pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi pembelajaran bahasa Arab, metode pengajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Dan Bab V berisi Penutup. Pada bab ini memuat tentang hasil akhir dari pembahasan yaitu berupa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan untuk bagian akhir dari skripsi ini adalah memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian dan analisis data yang peneliti lakukan tentang pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas *I'dad* dilakukan secara terpisah dan kesatuan. Secara terpisah meliputi 5 bidang studi khusus bahasa Arab, yakni: *Imla'*, *Khot*, *Muthala'ah*, *Mahfuzhot*, dan *Al-Insya'*. Dan secara kesatuan yang terdapat pada bidang studi bahasa Arab yang memadukan semua unsur bahasa Arab termasuk *nahwu* dan *sharaf*.

Kedua model pembelajaran bahasa Arab tersebut disampaikan dengan metode pengajaran sesuai dengan masing-masing bidang studi yakni: metode mengajarkan *imla'*, metode mengajarkan *khot*, metode mengajarkan *muthala'ah*, metode mengajarkan *mahfudzot* dan metode mengajarkan *insya'*, serta metode langsung untuk pembelajaran bahasa Arab secara terpadu. Yang semuanya itu bertujuan agar siswa dapat berbahasa secara aktif dalam bahasa tulis maupun pasif sesuai dengan standar kompetensi berbahasa Arab yang di pelajari siswa MTs Darunnajat.

Media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan kelas *i'dad* adalah papan tulis, buku panduan, benda-benda yang ada disekelilingnya, dan buku silabus KMI. Walau medianya masih sederhana akan tetapi mutu dari

pembelajaran bahasa Arab di kelas *i'dad* tidak kalah jika dibandingkan dengan MA lainnya yang lebih maju.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik tes, baik tes tertulis, lisan maupun perbuatan pada bentuk ulangan harian dan ujian akhir semester yang meliputi 4 keterampilan berbahasa, baik keterampilan mendengar, menulis, membaca, maupun berbicara bahasa Arab.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti peroleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya para guru di kelas *i'dad* menggunakan media yang lebih modern agar pembelajaran bahasa Arab lebih efektif.
2. Hendaknya waktu lebih disesuaikan dengan beban studi masing-masing pelajaran.
3. Hendaknya guru tidak mengkesampingkan ketepatan siswa dalam bahasa Arab yang sesuai dengan tata bahasanya, meskipun tidak ada pelajaran khusus *nahwu shorof*.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, dengan izin Allah SWT. dan diiringi dengan upaya penulis untuk mencurahkan segenap kemampuan, baik pikiran, tenaga, waktu dan finansial sehingga selesailah penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis

berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab pada Kelas *I'dad* MA Darunnajat. Penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai selesai, tanpa dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. meridloi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. *Amin yaa robbal'alamiin.*



Purwokerto, 20 Januari 2011

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Muhamad Najib
NIM 042632014

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid dkk, 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi dan Media*. Malang: UIN Malang.
- Abubakar Muhammad, 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ahmad Fuad Effendi, 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Ahmad Izzan, 2007. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Al Ghulayaini, Mustofa. 1992. *Jumiud durus Arobiyah*. Beirut: Maktabah Ariyah.
- Al-Maragi, Ahmad Mustofa, 1993. *Tarjamah Tafsir Al- Maragi*. Semarang: CV Toha Putra.
- Anas Sudijono, 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, 1999. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Azhar Arsyad, 2003. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.
- E. Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Furqanul Azies dan A. Chaedar Alwasilah, 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya.
- Hadari Nawawi, 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Hamzah B. Uno, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Henry Guntur Tarigan, 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- John. W. Santrock, 2002. *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Lexy J Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- M. Roqib dan Nurfuadi, 2009. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Dimasa Depan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Muljanto Sumardi, 1974. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nana Sudjana, 1989, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dan Safrudin Abdul Jabar, 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____, 2002. *Menejemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwarna Pringgawidagda, 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Syaeful Bahri Djamaroh, 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaeful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Pondok Pesantren Modern Gontor, 2003. *Tarbiyah Amaliyah fi al-Tadris*, Ponorogo.

Tayar Yusuf & Syaeful Anwar,. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

WJS Poerwadarminta, 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Zuhairini dkk, 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.





Gedung MA (atas) dan MTs (bawah) Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes



Wawancara dengan guru bahasa Arab kelas *I'dad* MA Darunnajat

IAIN PURWOKERTO



Penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas *I'dad* MA Darunnajat



Ujian tengah semester siswa kelas *I'dad* MA Darunnajat (tes tertulis)



Ujian tengah semester siswa kelas *I'dad* MA Darunnajat (tes lisan)



Percakapan bahasa Arab, baik di dalam maupaun di luar kelas *i'dad*



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes

Hari/Tanggal : Kamis/2 September 2010

1. Apa yang membedakan MA Darunnajat dengan MA yang ada disekitar daerah sini?

Jawab: MA disini menggunakan dua kurikulum, memadukan antara kurikulum KMI Gontor dengan KTSP. Tapi disini lebih kental ke KMI nya ketimbang KTSP. Karena MA disini khususnya KMI Darunnajat sangat memperhatikan masalah pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Dan semua siswa wajib tinggal di pesantren Darunnajat meskipun dia anak pribumi atau anak pesantren lain. Artinya *mondok* sambil sekolah, bukan sekolah sambil *mondok*. Kebanyakan di *pondok* lainkan kebalikannya. Itu yang membedakannya.

2. Apa kepanjangan KMI Darunnajat?

Jawab: KMI singkatan dari Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah Darunnajat yang merujuk pada *pondok modern Darussalam Gontor*, baik kurikulumnya dan buku panduannya. Dan jenjangnya dari kelas 1 sampai kelas 6. MTs dan MA merupakan satu ruh dengan KMI, artinya kelas 1 setara dengan kelas 1 MTs, dan kelas 6 setara dengan kelas 3 MA.

3. Apa yang dimaksud kelas *I'dad* dan apa yang menjadi landasan pemikiran terbentuknya kelas *I'dad*?

Jawab: Yang dimaksud kelas *i'dad* itu kelas persiapan Aliyah atau kelas akselerasi. Adapun landasan pemikirannya itu karena banyaknya siswa lulusan MTs/SMP luar Darunnajat yang mau melanjutkan ke MA Darunnajat akan tetapi belum memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris secara aktif, maka MA Darunnajat mendirikan kelas *i'dad* untuk para calon siswa MA Darunnajat.

4. Kapan Kelas *I'dad* didirikan?

Jawab: Semenjak didirikannya MA. Tepatnya tahun 1999.

5. Kenapa siswa lulusan SMP/MTs dari sekolah lain ketika mau melanjutkan di MA Darunnajat harus masuk kelas *I'dad* terlebih dahulu?

Jawab: Seperti yang saya katakan tadi untuk mempunyai bekal di MA nanti, masalahnya di MA nanti bakal ketemu sama siswa lulusan MTs sini. Tapi memang ada wali murid yang protes, saya tidak masalah tapi harus melalui prosedur, yaitu dites dulu, tapi pada kenyataannya memang dia belum mampu. Dan saya juga tidak memaksa, MA yang lain masih banyak.

6. Berapa lama siswa lulusan SMP/MTs mengikuti pembelajaran di kelas *I'dad*?

Jawab: selama 2 semester atau 1 tahun. Siswa kelas *i'dad* digembleng dengan pelajaran-pelajaran kelas 1,2 dan 3 KMI (MTs) guna untuk kemampuan berbahasa mereka dapat menyamai kemampuan berbahasanya siswa MTs.

**Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas *I'dad* MA Darunnajat
Pruwatan Bumiayu Brebes**

Hari/Tanggal : Kamis/23 September 2010

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas *i'dad*?

Jawab: Pembelajaran bahasa Arab di kelas *i'dad* lebih ditekankan kepada siswa untuk menguasai semua unsur-unsur bahasa Arab. Penggunaan bahasa Indonesia diharamkan di dalam ataupun di luar kelas ini. Semua siswa diharuskan menggunakan bahasa Arab dan Inggris untuk percakapan sehari-hari dengan penjadwalan tertentu, yaitu bahasa Arab pada hari Jum'at, Sabtu, Ahad dan Senin, sedangkan bahasa Inggris pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Pelajaran yang dipelajari hampir semuanya pelajaran pondok. Pembelajaran bahasa Arab disini dibedakan antara dua sistem, sistem kesatuan dan sistem terpisah. Sedangkan sistem terpisah terbagi menjadi 5 bidang studi khusus bahasa Arab, seperti bidang studi muthola'ah, mahfuzhot, imla, insya, dan khot. Semua itu dipelajari di kelas *i'dad*. Karena kelas *i'dad* itu kelas persiapan masuk aliyah, sehingga nantinya bisa menyamai kemampuan berbahasanya siswa MTs kelas dua dan tiga khususnya, paling tidak ya mendekati. Sistem kesatuan itu bidang studi bahasa Arab secara utuh yang memadukan semua unsur bahasa Arab termasuk nahwu shorof.

2. Berapa jam pelajaran bahasa Arab dalam satu minggu?

Jawab: Bahasa Arab ada 6 jam pelajaran dalam satu minggunya. Bahasa Arab juga dipelajari di luar jam pelajaran sebagai kegiatan ekstrakurikuler, semisal latihan pidato bahasa Arab (*Muhadloroh*) yang dikoordinatori oleh Lutfi Amrulloh, Percakapan bahasa Arab (*Muhadatsah*), pemberian kosakata harian, dan mengarang mingguan yang dipandu oleh pengurus bagian bahasa (*Qismu al- Lughoh*).

3. Buku panduan apa yang digunakan pembelajaran bahasa Arab di kelas *i'dad*?

Jawab: Buku panduannya menggunakan buku bahasa Arab kelas 1-3 MTs Darunnajat, yaitu kitab *Durusu al-Arobiyah* karangan Imam Zarkasyi KMI Gontor. Semuanya dipelajari (dikejar) di kelas *i'dad* dalam waktu 2 semester.

4. Adakah silabus yang menjadi pegangan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas *I'dad*?

Jawab: Ada, disini semuanya menggunakan silabus KMI, baik MTs maupun Aliyahnya.

5. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab pada kelas *I'dad* di MA Darunnajat?

Jawab: Tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas *I'dad* secara umum untuk membekali siswa kemampuan dasar berbahasa Arab yang meliputi semua unsur bahasa Arab. Kompetensi yang menjadi target itu disejajarkan dengan kompetensi minimal berbahasa Arab yang dipelajari oleh siswa MTs Darunnajat. Secara khusus tergantung pada masing-masing bidang studi, anda bisa membacanya pada silabus KMI.

6. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas *i'dad*?

Jawab: Metode yang digunakan dalam kelas *I'dad* bisa dibedakan berdasarkan unsur bahasa Arab, seperti metode mengajarkan *imla'*, metode mengajarkan *khot*, metode mengajarkan *muthala'ah*, metode mengajarkan *mahfuzhot*, dan metode mengajarkan *insya'*. Selain itu, ada juga metode-metode pembelajaran bahasa Arab yang berdasar pada pendekatan terhadap bahasa Arab, seperti metode langsung. Dan menambahkan metode lain sebagai penunjang dalam menjelaskan materi lain. Adapun penerapan metode langsung dalam kelas *I'dad* yaitu:

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan ucapan selamat, hari, tanggal dan pelajaran menggunakan bahasa Arab. Bila dipandang siswa kesulitan mengucapkannya, maka guru menyuruh siswa mengulang secara bersama sampai lancar.
 - b. Guru memulai pelajaran dengan membimbing siswa untuk mengucapkan kalimat demi kalimat dari yang termudah, kemudian menjelaskan makna kalimat dengan bahasa Arab, jika kosakata itu berbentuk abstrak maka guru menjelaskannya secara asosiatif, jika kosakata itu merupakan bentuk benda, maka guru menunjukkannya langsung ataupun dengan menggambarannya di papan tulis..
 - c. Setelah siswa dianggap paham kalimat demi kalimat, guru membaca bahan *qira'ah* terlebih dahulu sebanyak dua kali, sedangkan siswa mendengarkan dan memahami bahan *qira'ah* tanpa melihat teks.
 - d. Siswa maju ke depan kelas untuk mengekspresikan isi bahan *qira'ah* yang mereka pahami dengan menggunakan bahasa Arab.
 - e. Setelah semua siswa maju, buku teks dibuka untuk koreksi bersama-sama. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk melatih siswa dalam kemampuan menyimak dan berbicara.
 - f. 2 atau 3 Siswa membacakan bahan *qira'ah* dengan suara keras dan dengan bacaan yang lengkap dan benar.
 - g. Materi *qawa'id*, dijelaskan dengan dua model, induktif dan deduktif, tergantung situasi kelas, tetapi hanya sekilas saja.
Pada akhir pembelajaran digunakan untuk mengerjakan soal latihan yang ada dalam silabi, jika waktunya tidak mencukupi maka latihan tersebut dijadikan pekerjaan rumah. Untuk pelajaran yang lain anda bisa tanyakan langsung sama ustadz pangampunya.
7. Dan menambahkan metode lain yang seperti apa?
Jawab: Kadang saya juga menambahkan metode demonstrasi, contohnya "*hadza qolamun, al-qolamu 'alal maktabi*" supaya siswa lebih jelas.
8. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas i'dad?

Jawab: Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas *i'dad*, para ustadz tidak menggunakan media yang canggih/modern, hanya sekedar papan tulis, buku panduan, buku silabus KMI, dan benda-benda yang ada disekeliling kita. Dan dirasakan sudah cukup dipahami tanpa harus menggunakan media yang canggih (13 Januari 2011)

9. Bagaimana tehnik evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas *i'dad*?

Jawab: Tehniknya dilakukan berdasarkan masing-masing pelajaran, tetapi secara umum jenis evaluasi yang digunakan yaitu tes tertulis (*tahriri*), lisan (*safahi*), dan perbuatan (*fi'liyyah*).

10. Tes tertulis contohnya seperti apa?

Jawab: Misalnya ulangan harian. Selama satu semester ini, saya melakukan 4 kali ulangan harian, 2 kali sebelum mid semester dan 2 kali setelah mid semester. Dalam melaksanakan ulangan harian ini tidak ada perencanaan yang khusus. Oleh karena itu, ulangan harian sering dilakukan secara tiba-tiba dan siswa tidak mengetahui sebelumnya. Ulangan yang seperti ini biasanya dilaksanakan ketika jam pelajaran telah habis 1 jam, dan tersisa satu jam lagi, maka digunakan untuk ulangan harian yang dilakukan di kelas. Mengenai soal yang diberikan, sebagian besar berupa tes diskret dan sebagian lagi berupa tes integratif ataupun tes pragmatik yang berbentuk soal essay. Jumlah soal berkisar 5-8 butir tergantung waktu yang tersedia dan tingkat kesukaran soal yang dibuat oleh guru secara tiba-tiba. Aspek materi yang diujikan berupa tata bahasa dan kosakata ataupun kombinasi dari keduanya, misalnya: perintah untuk merubah bentuk kata, perintah untuk menerjemahkan, baik dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, maupun sebaliknya, dan kadang-kadang perintah untuk membuat kalimat sederhana dari kata-kata yang telah disediakan. Sedangkan ranah yang diuji dalam ulangan harian ini berupa ranah kognitif.

11. Kalau Tes Perbuatan bagaimana?

Jawab: Tes perbuatan ini dilaksanakan dengan menggunakan penilaian portofolio maupun ulangan blok yang berupa tes keterampilan membaca, mendengar, menulis dan berbicara dengan bahasa Arab. Keempat aspek ini

mendapat perhatian yang sama dalam evaluasinya, tergantung pada jenis bidang studi. *Imla'*, *insya'* dan *khot* menekankan kemampuan menulis dan mendengar, *muthala'ah* memfokuskan pada kemampuan membaca, *Mahfuzhot* memfokuskan pada kemampuan hafalan, dan bahasa Arab memfokuskan pada semua aspek keterampilan berbahasa tersebut.

Hasil Wawancara dengan Guru *Muthola'ah* Kelas I'dad MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes

Hari/Tanggal : Minggu/26 September 2010

1. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran *muthola'ah*?

Jawab: Metode yang digunakan dalam mengajarkan *muthala'ah* adalah metode membaca.

2. Bagaimana langkah-langkah menggunakan metode *muthola'ah*?

Jawab: Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk membaca secara diam bahan *qira'ah* yang ada sambil berusaha memahami isi bahan *qira'ah*.
- b. Guru meminta beberapa siswa membacakan bahan *qira'ah* dengan suara yang keras, lengkap dengan harakatnya. Jika bacaan sudah benar, maka materi bisa dilanjutkan, jika bacaan masih salah, maka dilakukan pengoreksian ataupun pengulangan membaca oleh siswa lain atau oleh guru langsung.
- c. Setelah bacaan selesai, siswa mencari kosakata sulit sambil berusaha memahami kembali isi bahan *qira'ah*.
- d. Siswa menanyakan arti kosakata sulit untuk selanjutnya dibahas bersama-sama guru dan siswa.
- e. Guru menjelaskan makna teks bersama siswa dari awal hingga akhir.
- f. Materi *qawa'id* yang ada dibahas seperlunya melalui bahan *qira'ah*.
- g. Setelah materi *qira'ah* dan materi *qawa'id* selesai dibahas, maka kegiatan dilanjutkan dengan mengerjakan soal latihan terkait pemahaman isi bahan *qira'ah* dan menerapkan kaidah dengan menulis kalimat sederhana.

- h. Pada pertemuan selanjutnya, sebelum beralih pada bahan *qir'ah* yang lain, guru menyuruh siswa menghafalkannya pada akhir pertemuan dan disetorkan di dalam dan di luar jam pelajaran.
3. Berapa jam pelajaran *muthola'ah* dalam satu minggu?
Jawab: 4 jam pelajaran dalam 1 minggu.

**Hasil Wawancara dengan Guru *Insya'* Kelas I'dad MA Darunnajat
Pruwatan Bumiayu Brebes**

Hari/Tanggal : Minggu/26 September 2010

1. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran *Insya'*?
Jawab: Metode yang digunakan dalam mengajarkan *Insya'* adalah metode deskripsi objek riil, yang artinya guru membawa siswa untuk mengamati secara langsung objek yang akan mereka jadikan tema karangan .
2. Bagaimana langkah-langkah menggunakan metode tersebut?
Jawab: Langkah-langkahnya yaitu:
- a. Guru membawa siswa pada lingkungan yang menjadi objek materi *insya'*.
 - b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang kosakata yang belum mereka pahami.
 - c. Guru meminta siswa untuk mencatat apa saja yang siswa lihat dengan bahasa Arab dalam waktu 30 menit.
 - d. Guru melakukan koreksi terhadap hasil tulisan siswa
3. Berapa kali mengadakan evaluasi dalam semester ini?
Jawab: Sudah 4 kali evaluasi, 1 ulangan harian, 1 tugas rumah, dan ulangan blok 2 kali yang menjadi ulangan harian. Untuk tugas rumah saya kasih waktu satu malam.
4. Berapa jam pelajaran *Insya'* dalam satu minggu?
Jawab: 2 jam pelajaran dalam 1 minggu.

**Hasil Wawancara dengan Guru *Imla'* Kelas I'dad MA Darunnajat
Pruwatan Bumiayu Brebes**

Hari/Tanggal : Kamis/23 September 2010

1. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran *Imla'*?
Jawab: Metode yang digunakan adalah metode *Imla'*

2. Bagaimana langkah-langkah menggunakan metode *Imla'*?

Jawab: Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Guru mengadakan apersepsi terlebih dahulu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan mengingatkan siswa pada tujuan pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan kalimat-kalimat yang sulit yang terdapat di dalam teks tanpa mengutarakan judul dari teks.
- c. Guru menyuruh salah satu siswa menuliskan kalimat demi kalimat yang sulit di papan tulis secara bergantian atau acak, kemudian setelah ditashih guru menghapusnya kembali.
- d. Setelah siswa dianggap paham, guru menyuruh siswa mengeluarkan buku tulis.
- e. Materi dibacakan dengan pelan dan fasih dan dengan potongan-potongan kalimat yang bagus dan memudahkan siswa dalam memahami isi.
- f. Guru membaca teks secara keseluruhan tanpa diulang dan siswa mentashih kalimat demi kalimat yang telah dicatat.
- g. Guru menyuruh beberapa siswa membaca dengan benar dan fasih, dan bila memungkinkan seluruh siswa diberi kesempatan untuk membacanya.
- h. Mengadakan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami.
- i. Guru menuliskan kata-kata sulit dari materi *imla'*.
- j. Guru menilai hasil tulisan *imla'* siswa

Selain itu, terkadang guru tidak menuliskan materi *imla'* di papan tulis, tetapi membacanya secara langsung, dan para siswa diminta untuk memperdengarkan secara seksama kemudian menulisnya di buku *imla'* masing-masing, untuk kemudian dikoreksi oleh guru satu persatu, baik di kelas ataupun tugas rumah guru.

3. Berapa jam pelajaran *Imla'* dalam satu minggu?

Jawab: 2 jam pelajaran dalam 1 minggu.

Hasil Wawancara dengan Guru Khot Kelas I'dad MA Darunnajat Pruwatan

Bumiayu Brebes

Hari/Tanggal : Kamis/23 September 2010

1. Bagaimana langkah-langkah dalam mengajarkan *Khot*?

Jawab: Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Guru memulai pelajaran dengan mengenalkan tulisan huruf hijaiyyah secara benar, baik ukuran maupun bentuknya dengan cara menuliskan di papan tulis.
- b. Siswa menirukan gerakan guru dalam menulis berbagai huruf
- c. Guru melakukan koreksi atas tulisan siswa, bahkan menuntun siswa yang benar-benar kesulitan dalam menulis *khot*.
- d. Latihan menulis dilakukan secara bertahap, mulai dari huruf hijaiyyah secara terpisah, kemudian menulis kata-kata bersambung, dan kalimat-kalimat.
- e. Latihan menulis dilakukan secara berulang-ulang sampai tulisan siswa benar dan indah

2. Berapa jam pelajaran *Imla'* dalam satu minggu?

Jawab: 1 jam pelajaran dalam 1 minggu.

**Hasil Wawancara dengan Guru *Mahfuzhot* Kelas I'dad MA Darunnajat
Pruwatan Bumiayu Brebes**

Hari/Tanggal : Minggu/26 September 2010

1. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran *Mahfuzhot*?

Jawab: Metode yang digunakan adalah metode Membaca

2. Bagaimana langkah-langkah menggunakan metode Membaca?

Jawab: Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Guru mengadakan apersepsi terlebih dahulu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan mengingatkan siswa pada tujuan pembelajaran.
- b. Guru menulis materi di papan tulis.
- c. Guru membaca materi dan siswa menirukan.
- d. Guru menjelaskan isi materi yang ditulis di papan tulis.
- e. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang kosakata yang belum mereka pahami.
- f. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang ditulis oleh guru di papan tulis.

- g. Guru menyuruh siswa untuk menghafalkan dan pada pertemuan selanjutnya siswa disuruh setoran.
3. Berapa jam pelajaran *Mahfuzhot* dalam satu minggu?
Jawab: 3 jam pelajaran dalam 1 minggu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhamad Najib
2. Tempat. Tgl Lahir : Brebes, 21 mei 1986
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jl. Yamansari Pon-Pes Manba'ul Ulum Jetak-
Benda Kec. Sirampog, Kab. Brebes
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Nama Orang Tua:
 - a. Ayah : Abdullah Dimiyati
 - b. Ibu : Malikha Ali
8. Pendidikan Formal:
 - a. SD N Benda II , Lulus Tahun 1998
 - b. MTs Darunnajat Pruwatan Bumiayu, Lulus Tahun 2001
 - c. MA Manba'ul Ulum Jetak-Benda, Lulus Tahun 2004
 - d. STAIN Purwokerto, Lulus Teori Tahun 2009
9. Pendidikan Non Formal:
 - a. Sekolah Diniyyah Hidayatussibyan, Narawisan Kajen Talang Tegal (1992-1995)
 - b. Pondok Pesantren Modern Darunnajat, Pruwatan Bumiayu Brebes (1998-2001)
 - c. Pondok Pesantren al- Ihya ulumaddin, Kesugihan Cilacap (2001-2003)
10. Pendidikan dan Latihan:
 - a. Pendidikan dan Latihan Dasar KMPA Faktapala STAIN Purwokerto (2005).
 - b. Latihan Gabungan SAR Air TIM SAR Banyumas (2007).
 - c. Pengembaraan Anggota Muda KMPA Faktapala STAIN Purwokerto Lingkungan Hidup Suku Baduy Provinsi Banten (2008).
 - d. Pelatihan Budidaya Ikan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes (2010).

11. Pengalaman Organisasi:

- a. Anggota KMPA Faktapala STAIN Purwokerto (2005-Sekarang).
- b. Bidang Internal KMPA Faktapala STAIN Purwokerto (2008/2009).

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 11 januari 2011

Penulis,

Muhamad Najib
NIM 0426320164

